

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, dijelaskan bahwa kondisi pengelolaan sampah di Indonesia umumnya belum sesuai dengan metode pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Masalah umum yang dihadapi di setiap daerah adalah masalah persampahan, produksi sampah yang semakin lama semakin bertambah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan pola konsumsi masyarakat. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya pelestarian lingkungan, menyebabkan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pada dasarnya masalah kebersihan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah ataupun lembaga pengelola saja, hal ini harus melibatkan seluruh pihak yang terkait, termasuk masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan tersebut. Oleh sebab itu diperlukan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan objek wisata pantai agar dapat berjalan dengan baik dan kebersihan lingkungannya terjaga.

Objek wisata pantai carocok merupakan objek wisata andalan di Kabupaten Pesisir Selatan, selain lokasinya yang terletak di pusat kota. Pantai carocok merupakan tempat kunjungan wisata yang paling banyak dikunjungi di Kabupaten Pesisir Selatan, selain karena pantainya, namun juga tersedianya atraksi wisata yang dapat dinikmati di kawasan pantai carocok yaitu wisata kuliner khas pantai carocok, terdapat juga tempat rekreasi untuk anak-anak maupun remaja, penjual souvenir khas pantai carocok dan Fasilitas yang ada di kawasan objek wisata pantai carocok berupa tempat informasi, tempat parkir yang luas, mesjid apung yang dilengkapi dengan toilet.

Kebersihan Objek wisata adalah hal yang sangat perlu diperhatikan karena merupakan daya tarik utama dalam menarik wisatawan. Partisipasi masyarakat masih belum terlihat jelas dalam upaya pengelolaan persampahan di kawasan

objek wisata, ini sesuai dengan kondisi pantai carocok yang kebersihan lingkungannya masih belum di kelola dengan baik, terbukti dengan adanya sampah yang masih berserakan di sekitar kawasan objek wisata pantai carocok, dan pembuangan sampah langsung di tepi muara pantai.

Oleh sebab itu banyaknya keberagaman yang ada di kawasan objek wisata pantai carocok ini pengelolaan sampahnya tidak hanya dibebankan kepada pemerintah saja, tetapi juga masyarakat yang ada di sekitar lingkungan kawasan objek wisata, karena masyarakat sekitar tersebutlah yang bersentuhan setiap saat dengan pembangunan kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

Dengan demikian oleh sebab itu partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pengelolaan penting dilakukan dalam upaya pengelolaan persampahan untuk kebersihan dan keindahan. Dalam kebijakan manajemen pengelolaan persampahan yang diarahkan oleh Departemen PU, peran serta dan tanggung jawab masyarakat adaah dimulai dari penyediaan wadah hingga pengumpulan sampah ke lokasi tempat pembuangan sementara (TPS), sedangkan pengangkutan sampah dari TPS ke tempat pembuangan akhir (TPA), merupakan tanggung jawab pemerintah kota/ kabupaten.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Objek wisata Pantai Carocok Painan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang berhubungan dengan pengelolaan sampah di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan maka untuk memudahkan proses penelitian guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas diperlukan adanya perumusan masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan di kawasan objek wisata dan bagaiman tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan di Kawasan Objek wisata Pantai Carocok Painan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dalam pencapaian tujuan tersebut adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan di kawasan objek wisata di Pantai Carocok Painan meliputi:

1. Teridentifikasi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dikawasan objek Wisata Pantai Carocok Painan pengelolaan sampah yang dimaksud yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat mulai dari sumber hingga pengumpulan sampah (TPS)
2. Teridentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan pengelolaan sampah yang dimaksud yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat mulai dari sumber hingga pengelolaan sampah

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dari penelitian ini adalah Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan, kawasan ini terletak di Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, dengan jarak tempuh 77 km dari Kota Padang. dengan luas wilayah Pantai Carocok 0,66 Km² dengan batas-batas sebagai berikut:

Batas Utara	: Kecamatan Salido
Batas Selatan	: Samudra Indonesia
Batas Barat	: Samudra Indonesia
Batas Timur	: Painan Selatan

Untuk Lebih Jelasnya lokasi kawasan studi dapat dilihat pada gambar 1



FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
PERSAMPAHAN DI KAWASAN OBJEK WISATA
PANTAI CAROCOK PAINANAN

PETA KAWASAN STUDI OBJEK WISATA
PANTAI CAROCOK KABUPATEN PESIR SELATAN

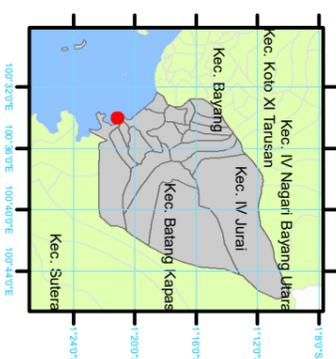


SKALA 1 : 8.000



Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Gnd Geograis dan Gnd Universe Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 84 Zona 47S

INDEKS LOKASI



KETERANGAN :

TOPONIMI

TPS

Gerbang Masuk

Masjid

Batas Nagari

Batas Administrasi

Unsur Alam

Bukit/Puncak

Delineasi Kawasan Studi

JARINGAN JALAN

Jalan Lokal

PERAIRAN

Garis Pantai

Area Bermain Anak-Anak

Parkir

Taman

Tempat Berdagang

SUMBER DATA :

- Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial Tahun 2014
- Mosaic Citra Satelit SPOT 6 & 7 Tahun 2015
- Hasil Survei 2022

CATATAN :

- Batas Administrasi di luar Peremendagri masih berupa batas tidak pasti yang belum referensi resmi garis-garis batas administratif

1.4.2 Ruang lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini memfokuskan pada partisipasi masyarakat dan pengelolaan sampah di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan. Lingkup materi yang akan dibahas yaitu:

- Kegiatan pengelolaan sampah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat mulai dari sumber sampah hingga pengumpulan sampah (TPS)
- Tingkat partisipasi dalam pengelolaan sampah, pengelolaan sampah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat mulai dari sumber sampah hingga pengelolaan sampah

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, dilaksanakan di wilayah kawasan pantai carocok painan, diperlukan metode untuk melakukan identifikasi partisipasi masyarakat dalam mengelola persampahan di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan metodologi yang dilakukan yaitu metode pendekatan, metode pengumpulan data dan metode analisis yang sesuai untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

1.5.1 Metode pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan partisipasi masyarakat dan dalam pengelolaan sampah. Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun alasan memilih pendekatan sebagaimana yang dimaksud yaitu: pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat dan sebagainya.

Pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memfokuskan pada pertimbangan teori yang berlaku, pemenuhan standar, dan asumsi-asumsi berdasarkan hasil pengamatan di lapangan. Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena tertentu, adakalanya mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber asli. Metode ini dapat dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi yang menyangkut tentang pengelolaan sampah di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan yaitu:
 - a. Sumber Sampah
 - b. Jenis Sampah
 - c. Pewadahan Sampah
 - d. Pemilahan Sampah
 - e. Pengolahan Sampah
 - f. Pengumpulan Sampah
 - g. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi literatur yang berkaitan tentang partisipasi masyarakat. Kemudian dikumpulkan juga data dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian. Kegiatan pengumpulan data tertulis diperoleh dari instansi yang terkait, bacaan atau literatur terkait, seperti jurnal, buku, internet, dan lain-lain. Sedangkan data instansi yang diperlukan yaitu kondisi pengelolaan sampah eksisting.

1.5.3 Metode Penentuan Sampel

Untuk subjek atau pelaku penelitian yang melakukan partisipasi pada kawasan objek wisata pantai carocok painan yaitu masyarakat

setempat, merupakan pelaku yang berhubungan dan diharapkan peran dan partisipasinya, yang kedua yaitu pedagang, merupakan pelaku yang selalu bersentuhan langsung dengan kawasan objek wisata dan ketiga yaitu pengunjung, merupakan subjek yang merupakan penyumbang terbesar dalam hal persampahan dikawasan objek wisata.

Untuk pengambilan sampel populasi pada setiap pelaku yang melakukan partisipasi dalam pengelolaan digunakan teknik sampling. Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian kalau hanya elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang diteliti, hasilnya merupakan data perkiraan (*estimate*), sedangkan sensus adalah cara pengumpulan data atau penelitian kalau seluruh elemen populasi diteliti satu persatu (*a complete enumeration*) dan hasilnya merupakan data sebenarnya (parameter). Untuk menentukan jumlah sampel atau populasi masyarakat yang akan menjadi responden, akan digunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, yaitu peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemui pada saat itu. Tujuan pengambilan sampel menggunakan metode ini karena teknik pengambilan sampel dengan cara ini cocok untuk penelitian yang bersifat umum. Berikut adalah tabel jumlah sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1 Total Sampel Setiap Pelaku

No.	Pelaku	Jumlah Sampel (jiwa)
1.	Masyarakat setempat	12
2.	Pedagang	10
3.	Pengunjung	13
Total		35

1.5.4 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada dasarnya untuk menjawab tujuan. Data yang dikumpulkan dilapangan dengan menggunakan wawancara kemudian diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan analisi deskriptif. Untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian ini, metode analisis yang dilakukan terdiri dari:

a. Analisis Pengelolaan Sampah

Dalam analisis pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dimulai dari sumber dan jenis sampah,

pewadahan sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah. Pada analisis ini dilakukan untuk melihat partisipasi masyarakat dengan melakukan persentase disetiap indikator.

b. Analisis Partisipasi Masyarakat

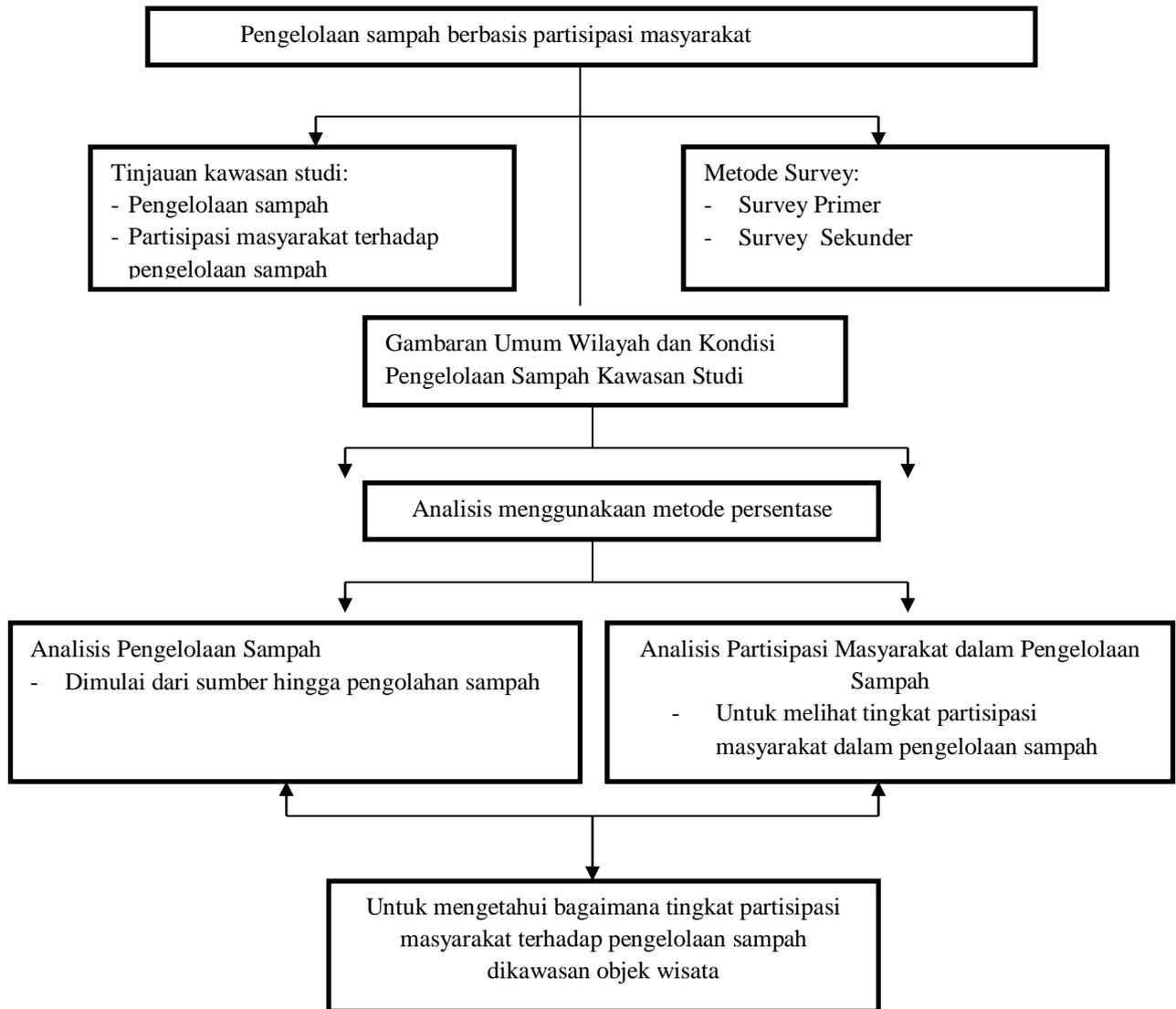
Pada tahap ini analisis yang dilakukan untuk melihat pengelolaan sampah, pengelolaan sampah yang dimaksud adalah pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dimulai dari sumber hingga pengelolaan sampah, dimana kriteria partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah disetiap pelaku yang telah ditetapkan dilakukan persentase berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan.

1.6 Kerangka Berfikir

Masalah mengenai sampah yang semakin meningkat jumlahnya harus diselesaikan secara bersama-sama. Masyarakat sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan persampahan agar keberlangsungan lingkungan yang bebas dari sampah. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses-proses pengelolaan sampah mulai dari diri sendiri, yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dengan cara observasi lapangan, dan wawancara. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan tinjauan pustaka serta kebijakan-kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang sesuai dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan dikawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

Hasil dari penelitian ini gunanya untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan objek wisata di Pantai Carocok Painan.

Kerangka Berfikir



1.7 Keluaran Penelitian

Keluaran yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan objek wisata pantai carocok painan.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan adalah sebagai berikut:

- BAB I** Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.
- BAB II** Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan studi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan
- BAB III** Gambaran umum memaparkan kondisi eksisting kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan yang berisi data fisik dan data-data yang menyangkut kedalam penelitian ini.
- BAB IV** Pada bab ini berisi tentang penyajian hasil analisis dan tahapan hasil analisis penelitian.
- BAB V** Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang dikemukakan dari hasil analisis penelitian